



PENINGKATAN PEMAHAMAN TEKS BAHASA ARAB MELALUI METODE (SQ₃R)

Parhan, Muhammad Abdul Jalil, Idrus, Mudiono

STAI Nurul Iman Parung Bogor, Indonesia, STAI Nurul Iman Parung Bogor, Indonesia,

STAI Nurul Iman Parung Bogor, Indonesia, STAI Nurul Iman Parung Bogor, Indonesia

walidbagiri@gmail.com, jalilzamrudu@gmail.com, idrus99@gmail.com,

mudiono89@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine how the application of the SQ₃R method in improving understanding of Arabic texts and to determine the extent to which the understanding of Arabic text was increased through the SQ₃R method. This study used a qualitative approach with a classroom action research (CAR) strategy. The subjects of this study were students of class VII B MTs Nurul Yaqin Legok Tangerang. Sources of data used: (1) informants, namely Arabic teachers in class VII B MTs Nurul Yaqin who are easy to communicate with (2) data or documents, in the form of reading texts, photos of teaching and learning activities, student test results, transcripts of interviews with students and teacher. The data collection technique used was data triangulation which included: (1) observation / observation, (2) interviews, and (3) documentation (4) written test assessments. The research process was carried out in 2 cycles, each cycle consisting of four stages, namely: (1) planning the action, (2) implementing the action, (3) observing, and (4) analyzing and reflecting. Based on the results of research carried out that the SQ₃R method was able to improve students' understanding of Arabic text. With an average acquisition of 64 on the pre-test results, then increased in cycle I with an average of 84, then increased again in cycle II with an average result. Average 95.5. with an average comparison of 20 between the pre-test and post-test cycle I, and the comparison between cycle I and cycle II, namely 11.5.

Keywords : *Text comprehension, method, SQ₃R*

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peranan yang penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik. Bahasa juga merupakan salah satu aspek penunjang keberhasilan peserta didik dalam mempelajari semua bidang studi. Melalui pembelajaran bahasa, diharapkan peserta didik dapat mengenal dirinya, budayanya, budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya (Ambarwati, t.t.).

Ada empat aspek keterampilan berbahasa yang mencakup pengajaran bahasa yaitu: (1) Keterampilan menyimak, (2) Keterampilan berbicara, (3) Keterampilan membaca dan (4) Keterampilan menulis (Ardila & Hidayah, 2018). Kemampuan membaca pemahaman merupakan bekal dan kunci keberhasilan siswa dalam menjalani proses pendidikan. Sebagian besar pemerolehan ilmu dilakukannya siswa melalui aktivitas membaca. Ilmu yang diperoleh siswa tidak hanya didapat dari proses belajar mengajar di sekolah, tetapi juga melalui kegiatan membaca dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kemampuan membaca dan kemampuan memahami bacaan menjadi bagian penting dalam penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan siswa (Burham, 2017).

Belakangan ini banyak sekali metode-metode pembelajaran bahasa yang dapat meningkatkan pemahaman siswa khususnya dalam pemahaman teks. Walaupun bahasa Arab sudah tidak asing lagi bagi pelajar di Indonesia yang mayoritasnya muslim, namun hal itu bukan menjadi tolak ukur dalam meningkatkan pemahaman teks bahasa Arab karena setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan sehingga bagaimana caranya seorang guru mampu menerapkan metode yang tepat bagi siswanya, seperti halnya yang terjadi di kelas VII B MTs Nurul Yaqin Legok Tangerang, di sekolah ini bahasa Arab menjadi pelajaran wajib. Akan tetapi meskipun mereka sudah menempuh tahap belajar selama satu tahun, bahasa Arab mereka masih belum bisa mencapai target yang sudah ditetapkan baik dalam segi pengucapan, tulisan bahasa Arab yang belum mencapai kriteria sebagai seorang siswa madrasah. Dan yang paling penting ialah ketika mereka diberikan pelajaran bahasa Arab berupa teks, mereka sangat terlihat kesulitan dalam memahami teks tersebut, sehingga pemahaman mereka menjadi kurang baik ketika mereka diberikan pelajaran bahasa Arab berupa teks, mereka sangat terlihat kesulitan dalam memahami teks tersebut, sehingga pemahaman mereka menjadi kurang baik (Ubaidillah, komunikasi pribadi, 15 Februari 2017).

Oleh sebab itu peneliti mencoba salah satu metode yang diharapkan mampu meningkatkan pemahaman teks siswa dalam belajar bahasa Arab melalui metode yang dikembangkan oleh seorang pria asal Amerika Serikat bernama Francis P. Robinson di Universitas Negeri Ohio Amerika Serikat yang disebut dengan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* atau disingkat menjadi (SQ3R) (Huda, 2015, hlm. 111).

Metode ini digunakan untuk memudahkan siswa dalam memahami isi yang terkandung dalam sebuah teks, sehingga pemahaman siswa diharapkan bisa lebih meningkat dan baik, maka guru semakin mudah mencapai tujuan-tujuan lainnya yang sudah ditetapkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Semua itu dikarenakan guru bahasa Arab di sekolah tersebut belum menerapkan metode yang khusus untuk mempelajari teks bahasa Arab dan peneliti berharap metode SQ3R mampu meningkatkan pemahaman siswa pada sebuah teks bahasa Arab.

Berdasarkan *literatur review* yang berkaitan dengan tema penelitian ini, penulis menemukan ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan metode SQ3R dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Arab, yaitu:

Pertama, Skripsi yang berjudul *Upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab materi membaca dengan menggunakan metode SQ3R : Penelitian Tindakan Kelas di kelas IV MI Al-Istiqomah Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung tahun 2017* (Russamsi, 2017). Skripsi ini secara khusus membahas tentang rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum yaitu 70. Hal tersebut diidentifikasi dari rendahnya minat belajar, kurangnya partisipasi siswa, siswa tidak semangat belajar, bahkan sama sekali tidak pernah bertanya apabila menemukan kesulitan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi membaca *qira'ah* perlu digunakan metode SQ3R sehingga kegiatan belajar dan pembelajaran lebih menyenangkan dan memudahkan siswa dalam menerima materi.

Kedua, Skripsi yang berjudul „Pengaruh Metode SQ3R Pada *Maharah Al-Qiraah* Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X-Mia Ma Muhammadiyah 1 Malang” tahun 2020 (Akbar, 2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar kelas X-MIA (kelompok eksperimen) dalam *maharah al-qiraah* lebih tinggi dari pada kelas X- IIS (kelompok kontrol), setelah diterapkan metode SQ3R sebesar 85,33. Sedangkan pada kelas X-IIS yang diterapkan metode konvensional (ceramah), rata-rata nilai tes akhirnya sebesar 74,00.

Dari hasil *literatur review* diatas, peneliti sebelumnya hanya membahas peningkatan *maharah al-qiraah* secara umum sedangkan peneliti akan lebih fokus pada *maharah al-qiraah* dalam pemahaman teks bacaan secara khusus.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman teks bahasa Arab dengan menerapkan metode SQ3R untuk mendeskripsikan: (1) penerapan SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) pada pembelajaran bahasa Arab di kelas VII B MTs Nurul Yaqin Legok Tangerang , (2) hasil kemampuan pemahaman teks bahasa Arab setelah menerapkan metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) di kelas VII B MTs Nurul Yaqin Legok Tangerang. Subyek dari penelitian adalah siswa kelas VII B MTs Nurul Yaqin Legok Tangerang sebanyak 20 siswa yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Penelitian ini menggunakan rancangan PTK model Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari 2 siklus. Instrument yang digunakan adalah tes dan lembar observasi aktivitas siswa. Tehnik analisis yang dipakai rata-rata dan prosentase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Metode SQ3R

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (Bahri, 2008, hlm. 134-135), Metode SQ3R umumnya dipakai dalam membaca teks, tetapi dapat juga digunakan dalam membaca artikel untuk studi. Dalam penggunaan metode ini, yang perama kali dilakukan adalah mengadakan survey, yaitu membaca dengan teknik baca-layap bagan-bagian permulaan buku. Jika berdasar survey tersebut diputuskan untuk membaca buku yang bersangkutan, maka langkah berikutnya adalah merumuskan pertanyaan (question), sebagai imformasifokus. Setelah pertanyaan yang merupakan informasi fokus dirumuskan, barulah batang tubuh buku(bab-bab dan seksi-seksi) mulai dibaca(read). Sewaktu membaca ,pikiran harus dipusatkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan. Setelah setiap bab atau seksi selesai dibaca, perlu dilihat kembali pertanyaan fokus yang telah dirumuskan untuk bab atau seksi itu dan dicoba mengatakan jawabannya (recite) dengan kata-kata sendiri. Selanjutnya tuliskanlah pertanyaan dan jawabannya itu dengan lugas

dalam buku catatan bacaan. Jika pada akhir bab terdapat rangkuman sebaiknya dibaca dulu rangkuman itu sebelum merumuskan jawaban atau pertanyaan dimaksud tadi. Pada setiap akhir bab berikutnya, rumusan isi (jawaban atas pertanyaan fokus) bab sebelumnya perlu diulang (review) dan dihubungkan dengan rumusan isi yang baru diselesaikan. Menurut Yunus Abidin Metode SQ3R (*Survey, Question, Read Recite, dan Review*) pertama kali diperkenalkan oleh Francis Robinson yang dikutip oleh Yunus Abidin. SQ3R adalah metode pembelajaran membaca yang terdiri atas lima langkah yakni *Survey, Question, Read, Recite, dan Review* yang sangat tepat digunakan sebagai metode membaca bahan bacaan ilmu-ilmu sosial. Metode SQ3R merupakan metode untuk meningkatkan pemahaman dan ingatan jangka panjang. Metode ini sangat baik untuk memberikan dorongan bagi siswa dalam proses belajar (Abidin, 2012, hlm. 108–109). Menurut Miftahul Huda, SQ3R merupakan strategi pemahaman yang membantu siswa berpikir tentang teks yang sedang mereka baca. Sering kali dikategorikan sebagai strategi belajar, SQ3R membantu siswa, mendapatkan sesuatu ketika pertama kali mereka membaca teks. Bagi guru, SQ3R membantu mereka dalam membimbing siswa bagaimana membaca dan berpikir layaknya para pembaca efektif (Huda, 2014, hlm. 244). Sedangkan menurut Dalman metode SQ3R adalah salah satu metode membaca untuk memahami isi bacaan yang menggunakan langkah-langkah secara sistematis dalam pelaksanaannya. Metode SQ3R merupakan suatu kaidah membaca yang memerlukan seseorang mempersoalkan kesesuaian maklumat yang terdapat dalam suatu bahan yang dibaca dengan tugas yang perlu membaca yang terdiri atas lima langkah, yaitu *Survey, Question, Read, Recite, Review* (Dalman, 2013, hlm. 189).

Metode SQ3R ini memiliki proses yang lebih rinci dan memiliki beberapa tahapan, yaitu: *Survey, Question, Read, Recite dan Review (SQ3R)*. Metode SQ3R merupakan suatu metode yang bertujuan untuk membantu pembaca memahami secara utuh dan rinci tentang isi suatu teks. Metode ini merupakan metode pembelajaran membaca yang sangat populer. Kepopulerannya disebabkan oleh kaidah-kaidah yang tampak ilmiah, dan juga namanya yang mudah untuk diingat (Aminah & Emilda, 2020).

Langkah-Langkah Metode SQ3R

Adapun Langkah-langkah Metode SQ3R adalah sebagai berikut: (Syah, 2013, hlm. 142–143)

- a. *Survey*, maksudnya memeriksa atau meneliti atau mengidentifikasi seluruh teks.

- b. *Question*, maksudnya menyusun daftar pertanyaan yang terlevan dengan teks.
- c. *Read*, maksudnya membaca teks secara aktif untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun.
- d. *Recite*, maksudnya menghafal setiap jawaban yang telah di temukan.
- e. *Review*, maksudnya meninjau ulang seluruh jawaban atas pertanyaan yang tersusun pada langkah kedua dan ketiga.

Manfaat Metode SQ3R

(Syah, 2013, hlm. 150)Metode SQ3R memberikan kesempatan kepada para pembaca untuk bersifat fleksibel. Pengaturan pencepatan membaca untuk setiap bagian bacaan tidaklah sama. Pembaca akan memperlambat tempo kecepatan membaca untuk hal-hal tertentu yang sangat di butuhnya. Sebaiknya, dia akn menjadikan tempo bacaannya, jika bagian- bagian bacaan itu kurang relevan dengan kebutuhan atau hal-hal yang sudah di kenalnya. Manfaat lain, pembaca di bekali dengan sesuatu metode belajar yang sistematis, dengan metode ini pencapaian hhasil belajar dengan efektif dan efesien akan terjamin apa bila di bandingkan dengan belajar tanpa metode.

Deskripsi Kondisi Awal

Sebelum tindakan dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu melaksanakan pre- test berupa teks bahasa Arab pada hari rabu tanggal 31 bulan mei tahun 2017. Ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa sebelum diterapkannya metode SQ3R siswa terlihat kurang memahami teks yang peneliti berikan. KKM pada penelitian adalah sebesar 75. Hal ini dapat dilihat dari hasil pre-test di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Penilaian Pada Pre Test

No	Nama	Qaidah		Mufrodat	Kandungan Makna	Nilai Akhir
1	AELIAH	20		30	30	80
2	AMANAH	30		30	30	90
3	AMELIA	10		10	30	50

4	BUNGA APRIYANI	20		20	20	60
5	DEVI TRI YANA	20		30	10	60
6	EKA NURLAELA	20		30	30	80
7	ELI APRILIANI	10		30	20	60
8	FIFIH NAHISA	30		20	20	70
9	FIRDA HABIBATUL AULIA	10		10	30	50
10	FITRI WIDYAWATI	20		20	20	60
11	FITRIA NURUL WAHIDA	20		20	10	50
12	HILYATUL AULIA	20		20	30	70
13	IRMA KURNIASIH	10		10	20	40
14	JULIA UTARI	20		20	30	70
15	KIKI LESTIANA	30		20	20	70
16	LIA ANGGRAENI	30		20	20	70
17	LINAH	20		30	20	70
18	LIS NAWATI	20		10	20	50
19	MAHARANI CAHYA PRATIWI	30		10	20	60
20	MARYATI	10		30	30	70
		Jumlah				1280
		Rata-rata				64

Dari hasil pre-test di atas menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman siswa terhadap teks bahasa Arab masih di bawah standar, hal ini dapat diketahui dari hasil nilai pre-test yang menunjukkan hanya tiga siswa saja yang mencapai nilai KKM. Walaupun sudah terdapat beberapa siswa yang mendapatkan nilai yang bagus. Melalui pre-test ini hanya didapatkan rata-rata 64 dari seluruh siswa, oleh karena itu peneliti berusaha untuk memperbaiki sistem pembelajaran bahasa Arab yaitu dengan menerapkan metode SQ3R

dalam meningkatkan pemahaman teks bahasa Arab siswa kelas VII B MTs Nurul Yaqin Legok-Tangerang.

Berdasarkan hasil Post-Test siklus 1 tersebut dapat disebutkan bahwa:

- a. Terdapat 1 orang mendapatkan nilai 40 dari keseluruhan indikator
- b. Terdapat 4 orang mendapatkan nilai 50 dari keseluruhan indikator
- c. Terdapat 5 orang mendapatkan nilai 60 dari keseluruhan indikator
- d. Terdapat 7 orang mendapatkan nilai 70 dari keseluruhan indikator
- e. Terdapat 2 orang mendapatkan nilai 80 dari keseluruhan indikator
- f. Terdapat 1 orang mendapatkan nilai 90 dari keseluruhan indikator

Deskripsi Tindakan Siklus 1

Siklus I peneliti laksanakan pada hari jum'at tanggal 2 bulan Juni tahun 2017. Pembelajaran berlangsung selama 2x40 menit yang dilalui dengan langkah-langkah yang telah direncanakan. Peneliti menggunakan metode yang sudah dipilih untuk diterapkan pada proses pelaksanaan pembelajaran yaitu metode SQ3R, yaitu metode yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pemahaman siswa terhadap kandungan makna yang ada pada sebuah teks bahasa Arab.

Berdasarkan hasil pengamatan dapat diketahui bahwa setelah diterapkannya metode SQ3R di kelas VII B, pemahaman siswa terhadap teks bahasa Arab tampak meningkat. Namun masih ada beberapa siswa yang masih pasif dan belum antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini juga dikarenakan metode yang digunakan peneliti masih terdapat kekurangan yang menyebabkan pemahaman teks bahasa Arab beberapa siswa masih kurang ataupun belum ada kemajuan. Semua ini juga dapat dilihat dari lembar observasi siswa ketika menjalani kegiatan proses belajar. Pada tahap selanjutnya peneliti ingin mengetahui peningkatan pemahaman siswa pada sebuah teks bahasa Arab dengan melakukan post test siklus 1 agar dapat diketahui peningkatannya setelah menerapkan metode SQ3R. Berikut ini hasil post test siklus 1

Tabel 2. Hasil Penilaian Post Test Siklus 1

No	Nama	Qaidah	Mufrodat	Kandungan Makna	Nilai Akhir

1	AELIAH	30	30	30	90
2	AMANAH	30	30	40	100
3	AMELIA	20	20	30	70
4	BUNGA APRIYANI	30	30	30	90
5	DEVI TRI YANA	20	30	30	80
6	EKA NURLAELA	20	30	40	90
7	ELI APRILIANI	30	30	30	90
8	FIFIH NAHISA	30	20	40	90
9	FIRDA HABIBATUL AULIA	30	20	30	80
10	FITRI WIDYAWATI	20	20	30	70
11	FITRIA NURUL WAHIDA	30	20	30	80
12	HILYATUL AULIA	20	20	40	80
13	IRMA KURNIASIH	20	20	30	70
14	JULIA UTARI	20	20	40	80
15	KIKI LESTIANA	30	20	30	80
16	LIA ANGGRAENI	30	30	40	100
17	LINAH	20	30	30	80
18	LISNAWATI	20	30	30	80
19	MAHARANI CAHYA PRATIWI	30	20	40	90
20	MARYATI	30	30	30	90
Jumlah					1680
Rata-rata					84

Penulis menyimpulkan bahwa penerapan metode SQ3R mampu meningkatkan pemahaman siswa pada sebuah teks bahasa Arab. Pada hasil post-test menunjukkan adanya

peningkatan pemahaman teks yang dimiliki siswa kelas VII B dibandingkan dengan hasil pre-test yang peneliti berikan dengan tanpa menggunakan metode SQ3R. Walaupun di samping itu masih terdapat beberapa siswa yang masih canggung mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode SQ3R. Sehingga menyebabkan siswa masih rendah dalam memahami teks bahasa Arab sehingga dapat disimpulkan bahwa pada kegiatan siklus I ini terdapat peningkatan pemahaman siswa terhadap teks bahasa Arab dengan perbandingan rata-rata 20 dari nilai Pre-Test yang hanya mendapat rata-rata 64 dan rata-rata 84 yang didapatkan dari hasil Post-Test setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I.

Berdasarkan hasil Post-Test siklus 1 tersebut dapat disebutkan bahwa:

- a. Terdapat 3 orang mendapatkan nilai 70 dari keseluruhan indikator,
- b. Terdapat 8 orang mendapatkan nilai 80 dari keseluruhan indikator,
- c. Terdapat 7 orang mendapatkan nilai 90 dari keseluruhan indikator,
- d. Dan terdapat 2 Orang Mendapatkan Nilai 100 Dari Keseluruhan indikator.

Deskripsi Tindakan Siklus 2

Pelaksanaan siklus II inipun dilaksanakan dengan 1x pertemuan dengan waktu yang sama seperti yang ada pada siklus I, yaitu 2x40 menit. Langkah-langkah yang akan peneliti laksanakan pun dilakukan sebagaimana skenario yang sudah disusun. Pada siklus II menggambarkan KBM yang lebih efisien dalam penggunaan waktu serta lebih baik dan terstruktur dalam setiap langkah pembahasan materi. Dengan ini pun peneliti menyimpulkan bahwa siklus II yang peneliti laksanakan dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode SQ3R mampu meningkatkan pemahaman teks bahasa Arab.

Tabel 3. Hasil Penilaian Post Test Siklus 2

No	Nama	Qaidah	Mufrodat	Kandungan Makna	Nilai Akhir
1	AELIAH	30	30	40	100

2	AMANAH	30	30	40	100
3	AMELIA	30	30	30	90
4	BUNGA APRIYANI	30	30	40	100
5	DEVI TRI YANA	30	30	30	90
6	EKA NURLAELA	30	30	40	100
7	ELI APRILIANI	30	30	40	100
8	FIFIH NAHISA	30	30	40	100
9	FIRDA HABIBATUL AULIA	30	30	30	90
10	FITRI WIDYAWATI	20	30	40	90
11	FITRIA NURUL WAHIDA	30	30	30	90
12	HILYATUL AULIA	30	30	40	100
13	IRMA KURNIASIH	20	30	40	90
14	JULIA UTARI	20	30	40	90
15	KIKI LESTIANA	30	30	30	90
16	LIA ANGGRAENI	30	30	40	100
17	LINAH	30	30	40	100
18	LISNAWATI	30	30	30	90
19	MAHARANI CAHYA PRATIWI	30	30	40	100
20	MARYATI	30	30	40	100
Jumlah					1.910
Rata-rata					95.5

Dari hasil tes siklus II peneliti mendapatkan kejelasan nilai yaitu dengan jumlah nilai 1910 yang mencakup jumlah keseluruhan indikator peningkatan pemahaman teks siswa dengan

perolehan rata-rata 95.5. Ini menunjukkan tingkat pemahaman teks bahasa Arab siswa meningkat lebih tinggi dibandingkan dengan hasil post tes pada siklus I yaitu dengan perolehan nilai hanya rata-rata 84 dari semua indikator yang ada.

Berdasarkan hasil Post-Test Siklus II tersebut dapat disebutkan bahwa:

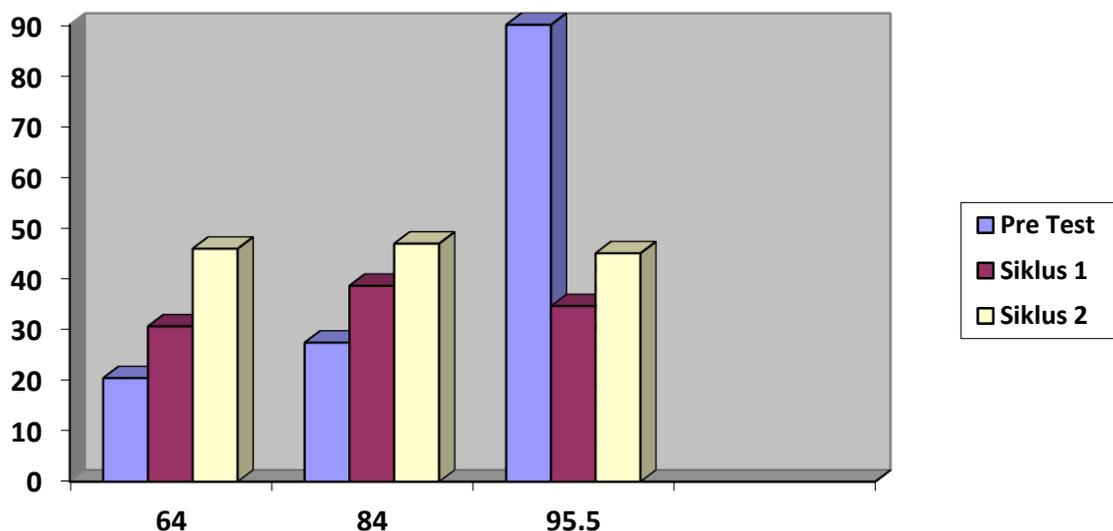
- a. Terdapat 9 orang mendapatkan nilai 90 dari keseluruhan indikator.
- b. Terdapat 11 orang mendapatkan nilai 100 dari keseluruhan indikator.

KESIMPULAN

Dengan ini maka peneliti menyimpulkan bahwa adanya peningkatan pemahaman teks bahasa Arab siswa kelas VII B MTs Nurul Yaqin Legok- Tangerang dengan perolehan rata-rata 64 pada kegiatan pre-test, kemudian meningkat pada siklus I dengan rata-rata 84, lalu meningkat kembali pada siklus II dengan hasil rata-rata 95.5. Berikut peneliti lampirkan tabel diagram hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas VII B MTs Nurul Yaqin dalam meningkatkan pemahaman teks bahasa Arab siswa.

Tabel Diagram 3.

Perbandingan Hasil Nilai Pre-Test, Post-Test Siklus 1, dan Post-Test Siklus II



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Refika Aditama.
- Akbar, M. S. (2020). *Pengaruh Metode SQ3R Pada Maharah Al-Qiraah Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X-Mia Ma Muhammadiyah 1 Malang* [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ambarwati, W. (t.t.). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Metode SQ3R di SDN 01 Pajerukan. *Jurnal Tarling*, 2(1).
- Aminah, S. A. & Emilda. (2020). Penggunaan SQ3R Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa. , *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 9(1), 55-63.
- Ardila, R., & Hidayah, L. W. (2018). Penerapan Metode Sq3r Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas Ix Mts Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan Pamekasan. *Jurnal Pemikiran, Penelitian Pendidikan dan Sain*, 6(2), 192-206.
- Bahri, S. D. (2008). *Rahasia Sukses Belajar* (Revisi). Rineka Cipta.
- Burham, J. (2017). Upaya Peningkatan Ketrampilan Membaca Pemahaman Teks Dekriptif Bahasa Inggris Melal (parhan)ui Penerapan Metode SQ3R. *Entrance Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1-14.
- Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. Rajawali Pers.
- Huda, M. (2014). *Mode-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Pustaka Belajar.
- Huda, M. (2015). *Cooperative Learning* (Cet. IX). Pustaka Pelajar.
- Linguistik, P. N., & Kalam, M. A. نُرْلا تاملكلا تيسبي.
- Russamsi, Y. (2017). *Upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa arab materi membaca dengan menggunakan metode SQ3* [Skripsi]. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Sastradiharja, E. J. (2018). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Kompetensi Paedagogik Terhadap Kinerja Guru. *alashriyyah*, 4(2), 10-10.
- Syah, M. (2013). *Psikologi Belajar*. Raja Grafindo Persada.
- Ubaidillah. (2017, Februari 15). *Wawancara guru pamong kelas VsII Mts Nurul Yaqin-legok Tangerang* [Komunikasi pribadi].